

Mengapa Generasi Z dan Generasi Alpha Tidak Menyukai Matematika? Analisis Faktor Psikologis melalui Systematic Literature Review

Lathifah Wahyuningtyas¹, Anggun Badu Kusuma²

^{1,2}Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

¹ lathifahtyas2703@gmail.com, ² anggun.badu@gmail.com

ABSTRACT

Rendahnya minat belajar matematika pada Generasi Z dan Generasi Alpha menjadi salah satu tantangan dalam bidang Pendidikan saat ini. Matematika merupakan mata Pelajaran yang sering dianggap sulit, membosankan, dan menimbulkan kecemasan belajar pada siswa. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas tentang kesulitan belajar matematika dari aspek kognitif, sedangkan faktor psikologis yang memengaruhi ketidaksukaan siswa terhadap matematika masih belum dikaji secara mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor – faktor psikologis yang mempengaruhi ketidaksukaan siswa pada matematika dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada Generasi Z dan Generasi Alpha melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian yang digunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta – Analyses (PRISMA) dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis artikel ilmiah nasional maupun internasional yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis utama yang menyebabkan ketidaksukaan terhadap matematika meliputi kecemasan matematika (mathematics anxiety), rendahnya motivasi belajar, kurangnya percaya diri, persepsi negative terhadap matematika, tekanan akademik, serta metode pembelajaran yang kurang menarik.

Keywords: Factor Psikologis, Ketidaksukaan Matematika, Generasi Z, Generasi Alpha, Kecemasan Matematika, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Systematic Literature Review (SLR).

ABSTRACT

The low interest in learning mathematics among Generation Z and Generation Alpha is one of the challenges in today's education sector. Mathematics is a subject often considered difficult, boring, and anxiety-inducing for students. Previous research has focused more on the cognitive aspects of mathematics learning difficulties, while psychological factors influencing students' dislike of mathematics have not been thoroughly studied. The purpose of this study is to identify psychological factors influencing students' dislike of mathematics and their impact on students' interest in learning mathematics among Generation Z and Generation Alpha through a

Systematic Literature Review (SLR) approach. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) approach, collecting, selecting, and analyzing national and international scientific articles relevant to the research topic. The results indicate that the main psychological factors contributing to dislike of mathematics include mathematics anxiety, low learning motivation, lack of self-confidence, negative perceptions of mathematics, academic pressure, and unengaging learning methods.

Keywords: Psychological Factors, Dislike of Mathematics, Generation Z, Generation Alpha, Mathematics Anxiety, Learning Interest, Learning Motivation, Systematic Literature Review (SLR).

A. Pendahuluan

Redahnya minat belajar matematika pada Generasi Z dan Generasi Alpha menjadi salah satu permasalahan penting dalam bidang pendidikan saat ini. Mata pelajaran yang sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang membahas tentang simbol, angka, pola serta perhitungan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir. (Zuschaiya, 2024).

Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika relative cenderung rendah karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep – konsep matematika yang cenderung monoton dan menghafal rumus (Hasanah & Malang, 2025). Dampak negative dari

ketidaksukaan siswa terhadap matematika yaitu tinvuk rasa cemas Ketika belajar matematika atau disebut juga dengan kecemasan matematika (math anxiety).

Gejala psikologi ini menjadi penyebab turunnya kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika. Kecemasan matematika (math anxiety), tidak percaya diri, kurangnya motivasi belajar, tekanan akademik, serta rasa takut menjadi beberapa faktor psikologis yang menyebabkan siswa tidak menyukai matematika (Agatha & Suwito, 2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor psikologis yang memengaruhi ketidaksukaan siswa terhadap matematika dan pengaruhnya

terhadap motivasi dan minat belajar Generasi Z dan Generasi Alpha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi gurum peneliti dan praktisi pendidikan dalam memahami faktor psikologis siswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, interaktif dan sesuai dengan perkembangan generasi saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) dengan metode Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta – Analyses (PRISMA) secara terstruktur untuk menganalisis faktor faktor psikologis yang menyebabkan Generasi Z dan Generasi Alpha tidak menyukai matematika. Pendekatan ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang relevan terkait faktor psikologis, minat belajar, kecemasan matematika, motivasi belajar, serta karakteristik pembelajaran pada Generasi Z dan Generasi Alpha.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari artikel ilmiah

melalui database Google Scholar. Proses pencarian menggunakan kata kunci seperti “Psikologi pembelajaran matematika”, “Ketidaksukaan matematika”, “Siswa SD dan SMP”. Dari pencarian awal, ditemukan sebanyak 77 artikel yang relevan dengan tema penelitian ini. Selanjutnya artikel – artikel tersebut diseleksi melalui beberapa langkah sesuai dengan prosedur PRISMA, terdiri dari :

1. Tahap identifikasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh artikel yang diperoleh dari hasil pencarian menggunakan kata kunci yang telah ditentukan.
2. Tahap penyaringan dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan topik penelitian yang diteliti.
3. Tahap kelayakan dilakukan dengan menelaah isi artikel secara menyeluruh untuk memastikan bahwa artikel memiliki relevansi dan kualitas yang sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Tahap inklusi dilakukan dengan menetapkan artikel – artikel yang memenuhi seluruh kriteria

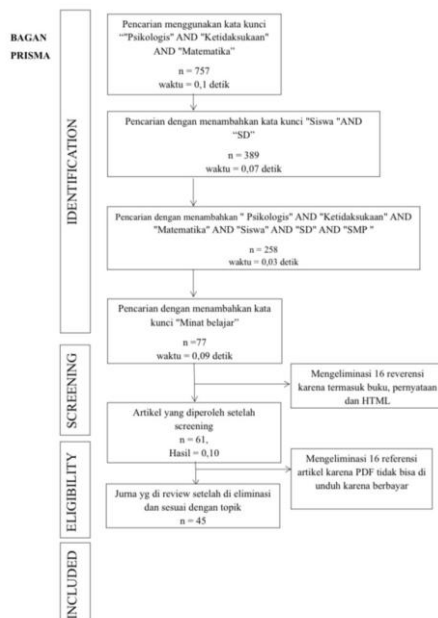
penelitian untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah, membandingkan, dan menggabungkan temuan dari artikel – artikel yang telah terpilih. Hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk table dan penjelasan deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai faktor – faktor psikologis yang mempengaruhi ketidaksukaan terhadap matematika, dampaknya terhadap minat belajar siswa, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran matematika pada Generasi Z dan Generasi Alpha.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Dari proses tersebut terpilih 45 artikel yang memenuhi kriteria dan relevan untuk dianalisis. Kriteria dalam penelitian ini meliputi :

1. Artikel yang membahas faktor – faktor psikologis yang mempengaruhi ketidaksukaan siswa terhadap matematika pada Generasi Z dan Generasi Alpha
2. Artikel yang mengkaji kecemasan matematika (mathematics anxiety), motivasi belajar, rasa percaya diri, persepsi negative terhadap matematika, serta faktor psikologis lainnya dalam pembelajaran matematika.
3. Artikel yang meneliti pengaruh faktor psikologis terhadap minat belajar, hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.
4. Artikel yang membahas karakteristik belajar Generasi Z dan Generasi Alpha serta kaitannya dengan pembelajaran matematika di era digital.



Gambar 1. Bagan PRISMA

**Tabel 1 Faktor Psikologis pada
Generasi Z**

No	Aspek Faktor Psikologis	Literature
1	Minat dan Motivasi Belajar	(Hasanah & Malang, 2025), (Wati, 2025)
2	Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) dan Ketidaksukaan	(Baehaqi et al., 2025), (Nurhidayati, 2024), (Sari et al., 2023), (Milena et al., 2022), (Herlina, 2015), (Astuti, 2021), (Wicaksono & Saufi, 2013)
3	Kesulitan Kognitif dan Pemahaman Konsep	(Ayu et al., 2021), (Aulia, 2025), (Hardianty, 2020), (Azis & Sugiman, 2015), (Nurhidayah, 2013)
4	Faktor Internal dan Eksternal	(Agatha & Suwito, 2026), (Rahmah & Triana, 2023)
5	Hambatan Belajar dan Tekanan Akademik	(Indrawati, 2019)

**Tabel 2 Faktor Psikologis pada
Generasi Alpha**

No	Aspek Faktor Psikologis	Literature
1	Minat dan Motivasi Belajar	(Zuschaiya, 2024), (Rhosyida et al., 2019)
2	Self – Efficacy dan Kepercayaan Diri	(Yuliati et al., 2024)
3	Kesulitan Kognitif dan Pemahaman Konsep	(Mahardiyanti et al., 2024), (Sidik et al., 2021), (Asriyanti & Purwati, 2020), (Heryanto et al., 2022), (Mahardiyanti et al., 2024),
4	Faktor Internal dan Eksternal	(Purba et al., 2025)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada Tabel 1 dan Tabel 2, ditemukan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang besar terhadap ketidaksukaan Generasi Z dan Generasi Alpha terhadap matematika. Faktor – faktor tersebut meliputi :

1. Minat dan Motivasi Belajar

Minat dan motivasi belajar menjadi salah satu faktor psikologis utama yang mempengaruhi ketidaksukaan siswa terhadap matematika pada Generasi Z dan Generasi Alpha. Siswa cenderung menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit sehingga menurunkan semangat belajar mereka. (Hasanah & Malang, 2025). Rendahnya minat belajar mengakibatkan siswa kurang aktif, tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, mudah menyerah dikarenakan siswa lebih tertarik pada media visual dan interaktif dibandingkan pembelajaran konvensional (Zuschaiya, 2024).

2. Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) dan Ketidaksukaan

Kecemasan matematika muncul ketika siswa merasa takut, gugup, tidak percaya diri saat menghadapi pembelajaran matematika (Baehaqi et al., 2025). Kondisi tersebut menyebabkan siswa sulit berkonsentrasi, kurang mampu memahami materi dan

konsep, serta mengalami hambatan dalam menyelesaikan permasalahan matematika (Sari et al., 2023)

3. Self – Efficacy dan Kepercayaan Diri

Self – efficacy dan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap siswa dalam belajar matematika. Siswa yang memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mencoba dalam menyelesaikan soal dan aktif dalam pembelajaran (Milena et al., 2022).

4. Kesulitan Kognitif dan Pemahaman Konsep

Banyak siswa mengalami kesulitan pada aspek konseptual, procedural dan penerapan rumus dalam penyelesaian matematika (Ayu et al., 2021). Lemahnya pemahaman materi prasyarat juga menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam mempelajari materi matematika yang lebih kompleks (Hardianty, 2020).

5. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal meliputi kondisi mental siswa, minat dan motivasi belajar, serta kemampuan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga,

sekolah. media pembelajaran serta dukungan belajar siswa (Agatha & Suwito, 2026)

6. Hambatan Belajar dan Tekanan Akademik

Hambatan belajar dan tekanan akademik yang dialami oleh siswa seperti banyaknya tugas, keterbatasan waktu belajar, dan tuntutan akademik membuat siswa merasa tertekan ketika mempelajari matematika. kondisi tersebut menyebabkan siswa mudah cape, lelah, stress dan kehilangan minat belajar matematika (Indrawati, 2019).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan metode PRISMA, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketidaksukaan Generasi Z dan Generasi Alpha terhadap matematika. faktor – faktor psikologis yang paling dominan meliputi rendahnya minat dan motivasi belajar, kecemasan matematika (*mathematics anxiety*), pengaruh self – efficacy dan kepercayaan diri, faktor internal dan eksternal, serta hambatan belajar dan tekanan akademik. Faktor – faktor

tersebut menyebabkan siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menimbulkan tekanan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan dan mendukung kondisi psikologis siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, metode pembelajaran interaktif, serta pendekatan yang berpusat pada siswa dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A. B., & Suwito, A. (2026). *Pengaruh Bahasa Matematika Terhadap Psikologi Siswa Dalam Proses Pembelajaran : Systematic Literature Review Effects Of Mathematical Language On Students ' Psychology In Learning: A Systematic Review*. 11(1).
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). *HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 29(1), 79–87.
- Astuti, J. (2021). *Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMA Berdasarkan Kecemasan Matematika*. 9(2), 95–107.

- Aulia, R. (2025). *Dinamika Kesulitan Belajar Siswa dalam Perspektif Psikologi dan Lingkungan Rohmatul*. 3(1), 11–18.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA*. 10(3), 1611–1622.
- Azis, & Sugiman. (2015). *ANALISIS KESULITAN KOGNITIF DAN MASALAH AFEKTIF SISWA SMA DALAM BELAJAR MATEMATIKA MENGHADAPI UJIAN NASIONAL*. 2(November), 162–174.
- Baehaqi, M. A., Saputra, F. M., Apriyn, M., Maulana, A., & Triutami, T. W. (2025). *Eksplorasi Penyebab Ketidaksukaan dan Kecemasan Gen Z Terhadap Matematika : Studi Kasus Nusa Tenggara Barat*. 7, 2052–2064.
- Hardianty, M. (2020). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa SMA terhadap Implementasi Kurikulum 2013*. 8(2), 301–310.
- Hasanah, R., & Malang, U. A. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Matematika Siswa : Sebuah Kajian Literatur*. 3(01), 11–21.
- Herlina. (2015). *PENGARUH KECEMASAN DALAM BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH PALOPO*.
- Heryanto, Sembiring, S. B., & Togatorop, J. B. (2022). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. 6(1), 45–54.
- Indrawati, F. (2019). *HAMBATAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. November, 62–69.
- <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.293>
- Mahardiyanti, T., Doktor, U., & Magetan, N. (2024). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 5(1), 250–258.
- Milena, P. C., Nugraheni, P., Yuzianah, D., Studi, P., Matematika, P., Purworejo, U. M., Tengah, J., & Matematika, K. B. (2022). *Analisis faktor penyebab kecemasan belajar matematika pada siswa SMA ditinjau dari hasil belajar*. 11(2), 133–140.
- Nurhidayah, D. A. (2013). *ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*. 1–12.
- Nurhidayati, L. (2024). *KECEMASAN MATEMATIKA (MATH ANXIETY) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR*. 61–66.
- Purba, D. E., Caroldion, P., Siburian, B., Dwi, R., Harahap, A., Namira, R. N. F., Manjani, N., & Kharismayanda, M. (2025). *Analisis faktor psikologis yang mempengaruhi ketuntasan belajar matematika sd*. 3(1), 25–31.
- Rahmah, N., & Triana, S. (2023). *Kendala-Kendala Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sekolah Menengah Atas*. 2(1), 69–80.
- Rhosyida, N., Muanifah, M. T., & Trisniawati. (2019). *Eksplorasi Minat Belajar Matematika Melalui Diary Siswa di Sekolah Dasar Nelly*. 3(2), 205–216.
- Sari, D. P., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2023). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MtSN 6 AGAM*

- Tahun Pelajaran 2020 / 2021. 3, 2514–2526.
- Sidik, G. S., Maftuh, A., & Salimi, M. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Usia 6-8 Tahun*. 5(2), 2179–2190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1137>
- Wati, E. (2025). *Identifikasi Faktor-faktor Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Matematika*. 4(2), 47–56.
- Wicaksono, A. B., & Saufi, M. (2013). *mengelola kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika*. November, 978–979.
- Yulianti, I., Septiadi, D. D., & Widyastuti, R. (2024). *Pengaruh Math Anxiety dan Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 6(1), 302–314.
- Zuschaiya, D. (2024). *Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar*. 2(01), 41–49. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01>